

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ketelitian diperlukan hampir dalam semua aktivitas yang kita lakukan sehari-hari. Ketelitian sangat diperlukan baik dalam belajar, bermain maupun ketika sedang melakukan pekerjaan. Penurunan ketelitian seringkali menyebabkan apa yang dikerjakan menjadi tidak maksimal. Sedangkan perkembangan zaman menuntut semua orang untuk berkompetensi meningkatkan ketelitian dan produktivitasnya untuk kelangsungan hidup. Musik klasik karya Mozart dipercaya mampu membantu otak lebih fokus pada hal yang dipelajari ataupun dikerjakan sehingga mampu membuat seseorang lebih berkonsentrasi dan teliti¹.

Musik sendiri merupakan cabang seni yang sering hadir dalam kehidupan manusia². Dalam kehidupan sehari-hari masyarakat tidak pernah lepas dari musik. Musik juga merupakan bahasa yang universal dan dapat dinikmati segala usia dan golongan³. Dalam kehidupan sehari-hari sudah umum bahwa masyarakat mendengarkan musik saat sedang beraktivitas, saat berada dalam perjalanan maupun sedang belajar. Belajar menggunakan musik dapat membantu dalam penyimpanan informasi⁴. Dengan mendengarkan musik telah terbukti dapat mengaktifkan gelombang otak untuk kegiatan berpikir, daya ingat, konsentrasi dan ketelitian⁵. Salah satu jenis musik yang sudah banyak diteliti dan dipercaya bermanfaat meningkatkan kemampuan otak adalah musik klasik karya Mozart³.

Musik klasik karya Mozart *movement* yang sering digunakan adalah *andante* atau 2nd *movement*. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa struktur dari musik Mozart sesuai dengan pola gelombang otak manusia dan efek musik klasik Mozart berawal dari melodi dalam musik Mozart yang merangsang keluarnya gelombang otak *alpha* yang berperan penting dalam ketelitian. Tempo *andante* juga terdapat pengulangan melodi dan irama setiap dua puluh sampai tiga puluh detik dan struktur pengulangan ini sama dengan

struktur gelombang *alpha*. Ketika gelombang *alpha* aktif akan menciptakan suasana tenang dan meningkatkan konsentrasi dan ketelitian⁶.

Dalam kehidupan sehari-hari diperlukan ketelitian. Dengan pribadi yang teliti maka seseorang dapat mengerjakan sesuatu dengan semaksimal mungkin. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian tentang pengaruh musik klasik Mozart dalam meningkatkan ketelitian.

1.2 Identifikasi Masalah

Apakah musik klasik Mozart “Andante, Piano Concerto No. 21 In C Major, KV 467” meningkatkan ketelitian

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui apakah musik klasik Mozart meningkatkan ketelitian

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademik

Memberikan wawasan ilmiah mengenai pengaruh mendengarkan musik klasik Mozart dalam meningkatkan ketelitian.

1.4.2 Manfaat Praktis

Memberikan informasi dan menambah wawasan kepada masyarakat tentang manfaat mendengarkan musik klasik Mozart yang dapat meningkatkan ketelitian.

1.5 Kerangka Pemikiran

Proses belajar dan mengingat sangat dipengaruhi oleh konsentrasi. Jika seseorang berkonsentrasi maka akan menyebabkan ketelitian meningkat. Musik klasik membuat seseorang merasa nyaman sehingga dapat fokus dan berkonsentrasi untuk mengerjakan sesuatu yang membutuhkan ketelitian.

Di dalam otak manusia terdapat jutaan neuron yang secara unik menjadi aktif dan menyebar ke berbagai daerah di otak ketika seseorang mendengarkan musik. Setiap neuron saling berkomunikasi dengan memancarkan gelombang listrik. Gelombang listrik yang dikeluarkan oleh neuron dalam otak ini disebut gelombang otak. Gelombang otak ini digolongkan menjadi empat gelombang yaitu *alpha*, *beta*, *theta* dan *delta*. Keempat gelombang otak ini memiliki karakteristik yang berbeda-beda.

Musik sebagai gelombang suara akan diterima oleh *membran timpani* melalui *meatus acusticus externus* dan menggetarkan tulang pendengaran lalu merangsang *nervus cochlearis* hingga masuk ke *cortex cerebri*, di bagian *cortex auditori* primer di bidang supratemporal *gyrus temporalis* superior. Jarak pendengaran ini dilanjutkan ke hipokampus dan amigdala yang menerima sinyal dari *cortex limbik* dan menjalarkannya ke hipotalamus, rangsangannya akan mengaktifkan gelombang alpha dan akan menghasilkan neurohormon seperti serotonin dan endorfin yang akan memberikan rasa tenang dan lebih konsentrasi sehingga dapat meningkatkan ketelitian⁶.

Musik klasik Mozart dengan tempo lambat (*andante*) memiliki dampak positif. Pengulangan melodi dan ritme setiap 20-30 detik pada musik klasik Mozart selaras dengan gelombang alpha otak manusia. Gelombang *alpha* otak akan memproduksi hormon serotonin dan *endorphin* yang menyebabkan seseorang merasa bahagia, rileks, tenang dan nyaman. Hal tersebut menyebabkan konsentrasi meningkat. Jika konsentrasi seseorang meningkat maka ketelitian juga dapat meningkat⁶.

1.6 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran, hipotesis penelitian ini adalah :
Musik klasik Mozart meningkatkan ketelitian.

